

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi komunikasi, informasi dan transportasi yang semakin maju membuat kehidupan masyarakat semakin dimudahkan. Hal tersebut memungkinkan terjadinya perpindahan manusia, barang, jasa, ilmu pengetahuan, ide dan kebudayaan melewati batas kedaulatan sebuah negara.

Kebudayaan populer Korea selatan yang dikemas secara modern dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mampu menarik perhatian masyarakat Korea Selatan dan masyarakat internasional. Penyebaran kebudayaan Korea Selatan ini di kenal dengan istilah Korean Wave. Produk-produk Korean Wave adalah serial drama, musik K-Pop, film, game dan fashion. Jepang merupakan salah satu negara yang terkena dampak demam Korean Wave meskipun hubungan kedua negara selalu mengalami dinamika.

Perkembangan Korean wave di Jepang tidak terlepas dari dukungan berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor sosial politik dan ekonomi. Faktor sosial Politik yaitu upaya pemerintah Korea Selatan dalam meredefinisi identitas nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah Korea Selatan di bidang kebudayaan, peran media teknologi informasi dan komunikasi serta pergerakan multikulturalisme di Jepang. Faktor ekonomi antara lain krisis Asia tahun 1997, Kerjasama industri budaya dan tren transnasionalisasi broadcasting di Asia Timur.